JADWAL SEMENTARA

Tanggal Izin Pengumuman Prospektus Ringkas	:	5 Oktober 2022
Masa Penawaran Awal	:	6 – 19 Oktober 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	27 Oktober 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	31 Oktober – 2 November 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	2 November 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	3 November 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	:	4 November 2022

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 41/POJK.04/2020 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK SECARA ELEKTRONIK ("**PERATURAN OJK NO. 41/2020**") YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN UMUM, PENJATAHAN, DAN DISTRIBUSI SAHAM SECARA ELEKTRONIK.

Sebanyak-banyaknya 4.058.850.000 (empat miliar lima puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp204 (dua ratus empat Rupiah) sampai dengan Rp310 (tiga ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini berkisar antara Rp828.005.400.000 (delapan ratus dua puluh delapan miliar lima juta empat ratus ribu Rupiah) sampai dengan Rp1.258.243.500.000 (satu triliun dua ratus lima puluh delapan miliar dua ratus empat puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah).

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Uraian	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**92.000.000.000**	**2.300.000.000.000**		**92.000.000.000**	**2.300.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	563.500.000.000	98,00	22.540.000.000	563.500.000.000	83,30
Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	5.750.000.000	1,00	230.000.000	5.750.000.000	0,85
Siane Soetanto	230.000.000	5.750.000.000	1,00	230.000.000	5.750.000.000	0,85
Masyarakat*	-	-	-	4.058.850.000	101.471.250.000	15,00
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**23.000.000.000**	**575.000.000.000**	**100,00**	**27.058.850.000**	**676.471.250.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**69.000.000.000**	**1.725.000.000.000**		**64.941.150.000**	**1.623.528.750.000**	

** Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%*

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 4.058.850.000 (empat miliar lima puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu) saham yang berasal dari portepel, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 23.000.000.000 (dua puluh tiga miliar) saham atau mewakili sebanyak 85% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 27.058.850.000 (dua puluh tujuh miliar lima puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu) saham biasa atas nama atau mewakili 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2022. Rentang harga Penawaran Awal adalah Rp204 (dua ratus empat Rupiah) sampai dengan Rp310 (tiga ratus sepuluh Rupiah) setiap saham.

Penetapan rentang harga penawaran dilakukan berdasarkan kombinasi beberapa metode valuasi seperti metode perhitungan *Discounted Cash Flow* atas proyeksi pendapatan konsolidasian Perseroan serta rasio perbandingan EV/EBITDA dan P/E dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan. Rentang harga penawaran tersebut disampaikan kepada para calon investor pada saat pelaksanaan Penawaran Awal (*bookbuilding*).

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp● (● Rupiah) juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan penjajakan kepada para investor dengan pertimbangan berbagai faktor seperti:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan investor;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai bidang usaha industri dan perdagangan di Indonesia;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan; dan
- Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan untuk:

1. Sekitar 72,19% akan digunakan Perseroan untuk pengembangan usaha dalam bentuk belanja modal (*Capital Expenditure*) dan modal kerja (*Working Capital*).
2. Sekitar 22,87% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("**IHSG**") untuk belanja modal (*Capital Expenditure*) dan modal kerja (*Working Capital*).
3. Sekitar 4,94% akan diberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu IHSG dalam bentuk setoran modal, kemudian IHSG akan memberikan kepada Perusahaan Anak, yaitu PT Inti Medicom Retailindo ("**IMR**") dalam bentuk setoran modal untuk belanja modal (*Capital Expenditure*) dan modal kerja (*Working Capital*).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Pada tanggal 31 Mei	Pada tanggal 31 Maret	Pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	1.449.091	1.761.067	1.726.400	1.416.582	662.071
Jumlah Liabilitas	363.751	680.111	480.957	466.015	96.270
Jumlah Ekuitas	1.085.340	1.080.956	1.245.442	950.567	565.801

** tidak diaudit*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020	2019
Penjualan Neto	666.684	802.476	449.740	482.520	2.226.573	1.994.540	1.228.049
Laba Tahun Berjalan	88.918	210.914	84.731	129.075	570.379	692.869	228.024
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	90.648	194.741	85.514	119.750	553.084	688.961	228.564

** tidak diaudit*

RASIO-RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

Uraian	Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2022*	2021*	2022	2021*	2021	2020	2019
Rasio-Rasio Usaha (%)							
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian terhadap total aset konsolidasian	9,16	16,40	6,14	9,93	42,24	60,71	45,66
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	12,24	23,18	10,00	15,13	58,55	90,47	53,43
Rasio-Rasio Keuangan (%)							
Total aset lancar konsolidasian terhadap total liabilitas jangka pendek konsolidasian	7,62	5,24	3,21	4,02	5,46	4,79	9,02
Total liabilitas konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian	0,34	0,41	0,63	0,52	0,39	0,49	0,17
Total liabilitas konsolidasian terhadap total aset konsolidasian	0,25	0,29	0,39	0,39	0,28	0,33	0,15

** tidak diaudit*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

1. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei 2022 Dibandingkan dengan Periode Lima Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Mei 2021

Selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, Perseroan mengalami penurunan penjualan neto yang terutama disebabkan oleh libur Hari Raya pada tahun 2022 yang lebih panjang dibandingkan dengan pada tahun 2021 dan harga jual rata-rata yang lebih rendah, serta peningkatan beban umum dan administrasi, yang mengakibatkan penurunan laba usaha dan laba periode berjalan dibandingkan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Secara khusus, penjualan neto turun 16,9% dari Rp802,5 miliar selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp666,7 miliar selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 karena libur Hari Raya yang lebih panjang dan penurunan harga rata-rata penjualan, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan volume yang terjual di sebagian besar kategori produk Perseroan. Liburan Hari Raya memiliki dampak yang sangat besar selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 karena *lockdown* dan pembatasan perjalanan. Dengan dicabutnya pemberlakuan *lockdown* dan pembatasan perjalanan pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 umumnya telah dicabut pada periode yang sama pada tanggal 31 Mei 2022, mengakibatkan peningkatan perjalanan dan hari libur nasional pada tahun 2022 yang lebih panjang yaitu selama sepuluh hari kalender dibandingkan dengan tahun 2021 yang selama lima hari kalender. Perubahan bauran produk juga menyebabkan penurunan penjualan neto selama periode ini, sebagian disebabkan oleh berlanjutnya normalisasi COVID-19 yang menyebabkan pelanggan membeli produk lain yang tidak terkait COVID-19 dengan harga jual rata-rata yang lebih rendah, seperti perawatan luka, kain kasa dan set infus, dan dalam volume yang lebih tinggi dibandingkan periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021.

Selain itu, beban pokok penjualan turun sebanyak 6,0% dari Rp474,7 miliar selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp446,2 miliar selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022. Selama periode tersebut, bahan baku yang digunakan meningkat sebanyak 14,3% dari Rp263,0 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp300,6 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku, volume produksi dan penjualan. Biaya tenaga kerja turun sebanyak 34,9% dari Rp40,5 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp26,4 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 karena permintaan produk yang padat karya seperti gaun pelindung dan topi, menurun selama periode ini. Beban penjualan dan pemasaran adalah sebesar Rp29,5 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 dan tetap sebesar Rp29,5 miliar pada periode lima bulan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022. Beban umum dan administrasi meningkat sebanyak 90,1% dari Rp30,6 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp58,1 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 terutama akibat dari peningkatan biaya profesional dari Rp1,5 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp12,0 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, yang sebagian besar terkait dengan biaya profesional dan honorarium yang dikeluarkan untuk Penawaran Umum, gaji, upah dan tunjangan dari Rp17,8 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp29,0 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 karena adanya kenaikan gaji yang dilakukan oleh Perseroan pada April 2022.

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dinyatakan di atas, marjin laba kotor turun dari 40,8% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi 33,1% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, laba usaha turun sebanyak 49,9% dari Rp271,4 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp135,9 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan laba tahun berjalan. periode tersebut turun sebanyak 57,8% dari Rp210,9 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021 menjadi Rp88,9 miliar pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Karena Perseroan memperkirakan permintaan produk akan meningkat menjelang paruh akhir tahun 2022, Perseroan telah menerapkan perubahan dalam kegiatan operasinya dengan strategi untuk meningkatkan produksi dan penjualan hingga akhir tahun 2022. Misalnya, mulai bulan April 2022, Perseroan meningkatkan jam operasi lini produk tertentu di fasilitas manufaktur yang belum beroperasi selama 24 jam dan 7 hari seminggu secara teratur. Perseroan juga menambahkan hari Minggu sebagai hari kerja untuk produksi produk tertentu seperti infus set, masker, jarum suntik, perlak alas popok, foley kateter dan kain kasa. Perseroan juga mengurangi waktu henti untuk kegiatan pemeliharaan mesin tertentu dan untuk mengurangi gangguan produksi di fasilitas Perseroan, dengan menerapkan langkah-langkah seperti menambah periode waktu antara kegiatan pemeliharaan sejauh hal itu tidak mempengaruhi kualitas produksi. Pengurangan ini berdampak pada berbagai lini produksi, misalnya produksi injeksi, pencetakan, dan perlak alas popok, untuk mengurangi gangguan produksi di fasilitas produksi Perseroan. Perseroan juga telah memesan tambahan mesin injeksi dan pencetakan dan berharap jalur perakitan jarum suntik akan *online* dalam beberapa bulan ke depan. Perseroan juga memiliki rencana untuk meningkatkan produksi untuk produk-produk dengan margin lebih tinggi seperti set infus yang lebih canggih dan pembalut luka.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

OneMed HEALTH CARE

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK

Kegiatan Usaha:

Bergerak di bidang usaha manufaktur alat kesehatan, alat kesehatan elektromedik, alat diagnostik, antiseptik dan disinfektan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga lainnya

Berkedudukan di Sidoarjo, Indonesia

Kantor Pusat:

Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 05 / RW 01
Kelurahan Sidomojo, Kecamatan Krian,
Sidoarjo 61262, Jawa Timur
Telp.: +62 31 8982349
website: www.onemed.co.id
email: corporate.secretary@onemed.co.id

Perseroan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Jombang

Fasilitas Produksi Krian:
Sebelah Selatan Jalan By Pass, Kelurahan Sidomojo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
Telp.: +62 31 898 2349 / 898 5269

Fasilitas Produksi Jombang:
Dusun Karangmenjangan RT 001 RW 001, Kelurahan Karangwinongan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur
Telp. : +62 321 489 0907

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 4.058.850.000 (empat miliar lima puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran berkisar antara Rp204 (dua ratus empat Rupiah) sampai dengan Rp310 (tiga ratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini berkisar antara Rp828.005.400.000 (delapan ratus dua puluh delapan miliar lima juta empat ratus ribu Rupiah) sampai dengan Rp1.258.243.500.000 (satu triliun dua ratus lima puluh delapan miliar dua ratus empat puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah).

Sesuai dengan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 Juni 2022, yang dinyatakan kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 193 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Perseroan mengadakan (i) program ESA yang telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 004/JMI-DIR/IX/22 tanggal 20 September 2022 tentang Program Alokasi Saham Pegawai (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**"), dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,00% (dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau setara dengan sebanyak-banyaknya 81.177.000 (delapan puluh satu juta seratus tujuh puluh tujuh ribu) saham dengan harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran dan (ii) program MESOP yang telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022 tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option* Program atau "**MESOP**"), dengan jumlah sebanyak-banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 0,55% (nol koma lima lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh yang telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Juni 2022, yaitu tanggal RUPS Perseroan yang menyetujui program MESOP, dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Keterangan mengenai hal ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan UUPT. Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada BEI.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang juga bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK

CLSA — **PT CLSA Sekuritas Indonesia**

CIMB NIAGA SEKURITAS — **PT CIMB Niaga Sekuritas**

Ciptadana — **PT Ciptadana Sekuritas Asia**

PENJAMIN EMISI EFEK

Akan Ditentukan Kemudian

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO GAGAL MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN pemasaran YANG DAPAT MEMENGARUHI PANGSA PASAR, NAMA MEREK DAN REPUTASI PRODUK-PRODUK PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM Penawaran Umum Perdana Saham INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 Oktober 2022

Perseroan memperkirakan pandemi COVID-19 akan terus mengalami normalisasi pada tahun 2022, yang diperkirakan akan terus berdampak pada penurunan harga jual rata-rata produk terkait COVID-19 seperti masker dan gaun pelindung. Meskipun Perseroan memperkirakan tren ini akan sedikit mereda pada paruh kedua tahun ini, dan Perseroan bermaksud untuk lebih fokus pada produksi dan penjualan produk yang tidak terkait dengan COVID-19, Perseroan memperkirakan biaya operasional akan tetap pada level saat ini atau meningkat dan laba dari operasi dan laba untuk tahun 2022 menurun secara signifikan dari tingkat yang Perseroan capai pada tahun 2021.

Dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, harga jual rata-rata untuk kategori produk tertentu untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 secara umum telah stabil dan beberapa, termasuk produk kesehatan sekali pakai dan habis pakai, diagnostik dan peralatan dan alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi sudah mulai meningkat. Perseroan percaya hal tersebut sebagian disebabkan oleh peningkatan permintaan karena kembalinya pasien ke rumah sakit untuk prosedur elektif dan rumah sakit mulai menjadi lebih sibuk serta adanya tekanan inflasi. Berdasarkan PT Frost & Sullivan Indonesia ("**F&S**"), rumah sakit umum semakin didorong untuk membeli produk lokal dibandingkan produk impor, sejalan dengan meningkatnya preferensi otoritas Indonesia terhadap produk lokal untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor. Alat Bantu Berjalan dan Perawatan Rehabilitasi meningkat sebanyak 56%, Diagnostik dan Peralatan meningkat sebanyak 14%, Perabotan Rumah Sakit meningkat sebanyak 3% dan Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Habis Pakai meningkat sebanyak 1%. Cairan Antiseptik dan Dialisis turun sebanyak 6% dan Bioteknologi dan Laboratorium turun sebanyak 4%. Beban umum dan administrasi kami meningkat dari Rp30,5 miliar selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp58,1 miliar selama periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 sebagian disebabkan oleh tunjangan hari raya (Tunjangan Hari Raya atau Pembayaran "**THR**") yang dilakukan pada hari raya Lebaran dan kenaikan gaji, upah dan tunjangan. Margin laba kotor menurun dari 34,5% pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi 33,1% pada periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021

Penjualan neto

Penjualan neto menurun 6,8% menjadi Rp449,7 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari Rp482,5 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, karena penurunan harga jual di beberapa produk kategori Perseroan dikarenakan normalisasi harga jual produk yang mana Perseroan telah mengantisipasi hal tersebut dengan cara meningkatkan volume produksi dan penjualan.

Penurunan tersebut diimbangi sebagian oleh peningkatan penjualan neto Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi sebanyak 17,9% dari Rp7,8 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp9,2 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, terutama sebagai akibat dari peningkatan harga jual rata-rata dan volume penjualan masing-masing sebesar 1% dan 17%, Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi saat ini memberikan kontribusi yang relatif rendah terhadap pendapatan Perseroan secara keseluruhan. Harga penjualan rata-rata mengalami peningkatan karena Perseroan menaikkan beberapa harga produk, sejalan dengan kenaikan harga metal dan bahan baku utama yang digunakan untuk produk Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi dan sesuai strategi Perseroan untuk mengembangkan kategori ini di pasar dimana produk ini masih memiliki kontribusi pendapatan yang rendah. Volume penjualan mengalami peningkatan terutama karena Alat Bantu Jalan model baru yang Perseroan perkenalkan dan diminati.

Beban pokok penjualan

Perseroan meningkat sebanyak 1,2% menjadi Rp294,8 miliar pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari Rp291,3 miliar pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang dibeli dan digunakan secara keseluruhan, yang diimbangi terutama oleh penurunan *overhead* pabrik dan tenaga kerja langsung.

Beban penjualan dan pemasaran

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan inisiatif pemasaran, untuk mendapatkan pelanggan baru dan dengan demikian meningkatkan volume penjualan, beban penjualan dan pemasaran meningkat sebanyak 11,0% menjadi Rp17,2 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari Rp15,5 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, terutama karena kenaikan gaji dari Rp6,0 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp7,6 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Kenaikan tersebut sesuai dengan strategi Perseroan dalam meningkatkan inisiatif pemasaran untuk mendapatkan pelanggan baru untuk meningkatkan volume penjualan.

Beban penjualan dan pemasaran sebagai persentase penjualan neto meningkat menjadi 3,8% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari 3,2% dalam periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan meningkat sebanyak 110,9% menjadi Rp30,5 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dibandingkan dengan Rp14,5 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan biaya profesional sebesar 583,5% dari Rp0,8 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp5,6 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, karena adanya biaya *advisory* dan profesional yang dikeluarkan untuk tujuan Penawaran Umum (ii) kenaikan alat tulis kantor, perlengkapan dan utilitas sebesar 121,4% dari Rp0,7 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp1,5 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, akibat peningkatan penggunaan produk tersebut (iii) kenaikan amortisasi aset hak pakai sebesar 42,3% dari Rp3,3 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp4,8 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, karena IHSG menyewakan semua bangunan dan kendaraannya pada tahun 2022 (iv) kenaikan gaji, upah dan tunjangan sebesar 19,8% dari Rp10,0 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp12,0 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, karena bertambah jumlah karyawan tim penjualan Perseroan, dan (v) kenaikan tunjangan karyawan dari negatif Rp2,8 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp3,6 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, karena penerapan UU Ketenagakerjaan yang menguntungkan Perseroan pada tahun 2021, tetapi dinormalisasi pada tahun 2022, karena pembalikan klasifikasi biaya tertentu.

Beban umum dan administrasi sebagai persentase penjualan neto meningkat menjadi 6,8% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari 3,0% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Laba tahun berjalan

Sebagai akibat dari faktor-faktor di atas, laba tahun berjalan turun 34,4% menjadi Rp84,7 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dari Rp129,1 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

Penjualan neto

Penjualan neto meningkat 11,6% menjadi Rp2.226,6 miliar untuk tahun 2021 dari Rp1.994,5 miliar untuk tahun 2020, terutama karena peningkatan produksi dan volume penjualan meskipun terjadi penurunan harga jual rata-rata di beberapa kategori produk Perseroan, sejalan dengan strategi manajemen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keuangan antara lain dengan cara memperkenalkan SKU baru, meningkatkan jaringan distribusi, dan meningkatkan volume penjualan untuk produk-produk dengan permintaan tinggi seperti jarum suntik, masker, cairan antiseptik dan dialisis, dan sarung tangan.

Kenaikan tersebut sedikit banyak diimbangi oleh penurunan sebesar 11,3% dalam penjualan Antiseptik dan Dialisis dari Rp347,5 miliar untuk tahun 2020 menjadi Rp308,3 miliar untuk tahun 2021, yang terutama disebabkan oleh penurunan harga jual rata-rata harga di hampir semua sub-kategori produk kecuali cairan dialisis, meskipun terjadi peningkatan dalam volume penjualan. Karena banyaknya pesaing baru dan produk pengganti dalam kategori ini yang didorong oleh COVID-19, harga jual rata-rata untuk produk dalam kategori ini menurun meskipun terjadi peningkatan volume produksi.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan naik 38,1% menjadi Rp1.322,3 miliar pada tahun 2021 dari Rp957,6 miliar pada tahun 2020, terutama karena peningkatan produksi secara keseluruhan dan peningkatan pembelian dan penggunaan bahan baku, overhead pabrik, dan biaya tenaga kerja langsung.

Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran turun 23,9% menjadi Rp72,3 miliar untuk tahun 2021 dari Rp95,0 miliar untuk tahun 2020, terutama karena penurunan (i) beban pemasaran sebesar 26,5% menjadi Rp28,8 miliar pada tahun 2021 dari Rp39,2 miliar pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh pengalihan sejumlah acara dan kegiatan pemasaran langsung menjadi virtual sebagai akibat dari COVID-19 serta efisiensi *branding* Perseroan, (ii) biaya pengiriman sebesar 36,9% menjadi Rp10,7 miliar pada tahun 2021 dari Rp17,0 miliar pada tahun 2020, terutama karena normalisasi biaya pengiriman pada tahun 2021 dari tingkat biaya yang tinggi di tahun 2020 dan (iii) penurunan biaya pemeliharaan menjadi nihil pada tahun 2021 dari Rp3,0 miliar pada tahun 2020 karena reklasifikasi beban pemeliharaan dari beban penjualan dan pemasaran menjadi beban umum dan administrasi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi meningkat 4,6% menjadi Rp95,9 miliar untuk tahun 2021 dari Rp91,7 miliar untuk tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) peningkatan amortisasi aset hak guna menjadi Rp14,5 miliar pada tahun 2021 dari Rp1,4 miliar pada tahun 2020 sebagai akibat dari penerapan PSAK 73 (Sewa) dan perjanjian-perjanjian sewa baru yang ditandatangani oleh IHSG, (ii) kenaikan gaji dan tunjangan sebesar 3,0% menjadi Rp50,1 miliar pada tahun 2021 dari Rp48,6 miliar pada tahun 2020 sebagai akibat dari kenaikan gaji tahunan Perseroan dan (iii) peningkatan pemeliharaan kantor dan kendaraan karena reklasifikasi beban pemeliharaan dari beban penjualan dan pemasaran ke beban umum dan administrasi. Peningkatan tersebut diimbangi sebagian oleh penurunan biaya alokasi bersama menjadi Rp2,0 miliar pada tahun 2021 dari Rp8,7 miliar pada tahun 2020 sebagai akibat dari penerapan kebijakan akuntansi bisnis entitas sepengendali (*business under common control* atau UCC) dan penurunan tunjangan kerja menjadi Rp1,7 miliar pada tahun 2021 dari Rp4,6 miliar pada tahun 2020 sebagai akibat dari penerapan Undang-Undang Cipta Kerja pada tahun 2020 yang mengharuskan Perseroan untuk menyediakan tunjangan karyawan menurut undang-undang untuk semua karyawan Perseroan dan menurunkan tunjangan Perseroan dibanding tahun 2020.

Laba tahun berjalan

Sebagai akibat dari faktor-faktor di atas, laba tahun berjalan turun 17,7% menjadi Rp570,4 miliar untuk tahun 2021 dari Rp692,9 miliar untuk tahun 2020. Marjin laba tahun berjalan menurun menjadi 25,6% untuk tahun 2021 dari 34,7% untuk tahun 2020.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019

Penjualan neto

Penjualan neto meningkat 62,4% menjadi Rp1.994,5 miliar untuk tahun 2020 dari Rp1.228,0 miliar untuk tahun 2019, terutama karena meningkatnya permintaan terkait COVID-19 terhadap alat dan perbekalan kesehatan tertentu, khususnya Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Habis Pakai, Antiseptik dan Dialisis, serta Diagnostik dan Peralatan yang digunakan untuk menanggulangi penyebaran COVID-19.

Beban pokok penjualan

Beban pokok penjualan naik 22,4% menjadi Rp957,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp782,6 miliar pada tahun 2019, terutama karena peningkatan tenaga kerja langsung yang digunakan dan overhead pabrik. Varians berjumlah Rp2,6 miliar pada tahun 2020 dibandingkan dengan negatif Rp11,9 miliar pada tahun 2019, sebagai akibat dari penyesuaian stok, yang diimbangi sebagian oleh varians pembelian yang lebih rendah yang sedikit banyak disebabkan oleh penerapan sistem SAP Perseroan, yang membantu Perseroan untuk memperkirakan biaya dengan lebih baik dibandingkan tahun 2019.

Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran meningkat 30,4% menjadi Rp95,0 miliar untuk tahun 2020 dari Rp72,9 miliar untuk tahun 2019, terutama sebagai akibat dari kenaikan gaji sebanyak 42,7% menjadi Rp31,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp22,1 miliar pada tahun 2019, terutama karena gaji yang lebih tinggi serta peningkatan jumlah karyawan untuk penjualan dan pemasaran, yang sedikit banyak diimbangi oleh penurunan beban pengiriman, pemeliharaan, dan perjalanan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi meningkat 19,0% menjadi Rp91,7 miliar untuk tahun 2020 dari Rp77,1 miliar untuk tahun 2019, terutama karena (i) kenaikan gaji, upah, dan tunjangan sebesar 11,6% menjadi Rp48,6 miliar pada tahun 2020 dari Rp43,6 miliar pada tahun 2019 sebagai akibat dari penambahan jumlah karyawan dan kenaikan gaji tahunan Perseroan, (ii) peningkatan biaya profesional menjadi Rp11,5 miliar pada tahun 2020 dari Rp0,9 miliar pada tahun 2019, sejalan dengan biaya tenaga kerja langsung yang lebih tinggi serta biaya konsultasi baru terkait pengembangan bisnis dan manajemen merek, (iii) peningkatan amortisasi aset hak-guna menjadi Rp1,4 miliar pada tahun 2020 dari nihil pada tahun 2019 sebagai akibat dari penerapan PSAK 73 (Sewa) pada tahun 2020 dan (iv) peningkatan amortisasi aset tidak berwujud aset menjadi Rp1,2 miliar pada tahun 2020 dari nihil pada tahun 2019 sebagai akibat dari implementasi SAP.

Laba tahun berjalan

Sebagai akibat dari faktor-faktor di atas, laba tahun berjalan meningkat sebesar 203,9% menjadi Rp692,9 miliar untuk tahun 2020 dari Rp228,0 miliar untuk tahun 2019.

ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Mei 2022 Dibandingkan Tanggal 31 Maret 2022

Total Aset

Per tanggal 31 Mei 2022, total aset Perseroan berjumlah Rp1.449,1 miliar, menurun sebanyak 17,7% dibandingkan per tanggal 31 Maret 2022 yang berjumlah Rp1.761,1 miliar. Total aset lancar Perseroan per tanggal 31 Mei 2022 berjumlah Rp1.204,6 miliar, menurun sebanyak 21,0% dibandingkan tanggal 31 Maret 2022 yang berjumlah Rp1,524.7 miliar terutama akibat penurunan kas dan setara kas sebanyak 44,9% dari Rp557,4 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp307,2 miliar per tanggal 31 Mei 2022, terutama akibat pembayaran dividen sebesar Rp250 miliar pada bulan April 2022, penurunan investasi jangka pendek sebanyak 40,8% dari Rp245,0 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp145,0 miliar per tanggal 31 Mei 2022, dan penurunan piutang dagang bersih dari pihak ketiga sebesar 17,0% dari Rp216,9 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp180 miliar per 31 Mei 2022 karena jatuh tempo. Hal ini diimbangi oleh peningkatan persediaan sebanyak 8,8% dari Rp410,5 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp446,5 miliar per tanggal 31 Mei 2022 karena peningkatan barang jadi, peningkatan pajak di bayar di muka sebanyak 45,8% dari Rp35,8 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp52,2 miliar per tanggal 31 Mei 2022 karena peningkatan taksiran pengembalian untuk pajak penghasilan.

Penurunan total aset lancar diimbangi oleh kenaikan total aset tidak lancar per tanggal 31 Mei 2022 berjumlah Rp244,5 miliar, meningkat sebanyak 3,4% dari Rp236,4 miliar per tanggal 31 Maret 2022.

Total Liabilitas

Per tanggal 31 Mei 2022, total liabilitas Perseroan berjumlah Rp363,8 miliar, menurun sebanyak 46,5% dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2022 yang berjumlah Rp680,1 miliar. Total liabilitas jangka pendek Perseroan berjumlah Rp158,1 miliar, menurun sebanyak 66,7% dibandingkan tanggal 31 Maret 2022 yang berjumlah Rp475,4 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha dari pihak ketiga sebanyak 33,7% dari Rp55,2 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp36,6 miliar per tanggal 31 Mei 2022 karena tagihan pemasok telah jatuh tempo, penurunan utang dividen dari Rp250,0 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi nihil per tanggal 31 Mei 2022 akibat pembayaran dividen bulan April 2022, serta penurunan utang pajak sebanyak 69,8% dari Rp69,2 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp20,9 miliar per tanggal 31 Mei 2022. Total kewajiban tidak lancar Perseroan berjumlah Rp205,6 miliar, yang meningkat sebanyak 0,4% dibandingkan tanggal 31 Maret 2022 yang berjumlah Rp204,7 miliar.

Total Ekuitas

Per tanggal 31 Mei 2022, total ekuitas Perseroan berjumlah Rp1.085,3 miliar, meningkat sebanyak 0,4% dibandingkan tanggal 31 Maret 2022 yang berjumlah Rp1.081,0 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba ditahan yang belum ditentukan penggunaanya dari Rp838,7 miliar per tanggal 31 Maret 2022 menjadi Rp842,8 miliar per tanggal 31 Mei 2022.

Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan Tanggal 31 Desember 2021

Total Aset Lancar

Per tanggal 31 Maret 2022, total aset lancar Perseroan berjumlah Rp1.524,7 miliar, meningkat sebanyak 2,3% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp1.490,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan investasi jangka pendek dari Rp105,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp245,0 miliar per tanggal 31 Maret 2022, karena jangka waktu yang lebih lama untuk penempatan deposito, peningkatan piutang dagang dari pihak ketiga – bersih sebanyak 21,4% dari Rp178,7 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp216,9 miliar per tanggal 31 Maret 2022 karena penjualan akhir tahun yang lebih tinggi dikombinasikan dengan penurunan waktu penagihan, kenaikan pajak dibayar di muka sebanyak 54,3% dari Rp23,2 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp35,8 miliar per tanggal 31 Maret 2022 karena kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai, dan peningkatan aset lancar lain dari Rp0,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp25,0 miliar per tanggal 31 Maret 2022 karena adanya peningkatan investasi pada reksa dana secara keseluruhan. Hal ini diimbangi sebagian dengan penurunan kas dan setara kas dari Rp732,8 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp557,4 miliar per tanggal 31 Maret 2022 akibat mengubah deposito bulanan menjadi berjangka setoran setiap enam bulan.

Total Aset Tidak Lancar

Per tanggal 31 Maret 2022, total aset tidak lancar Perseroan berjumlah Rp236,4 miliar, yang relatif stabil dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp236,1 miliar.

Total Aset

Untuk alasan-alasan di atas, per tanggal 31 Maret 2022, total aset Perseroan berjumlah Rp1.761,1 miliar, meningkat sebanyak 2,0% dibandingkan 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp1.726,4 miliar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Maret 2022, total liabilitas jangka pendek Perseroan berjumlah Rp475,4 miliar, meningkat sebanyak 74,3% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp272,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dividen yang harus dibayar dari Rp0,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp250,0 miliar per tanggal 31 Maret 2022, peningkatan utang dagang kepada pihak ketiga sebanyak 6,2% dari Rp52,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp55,2 miliar per tanggal 31 Maret 2022 dan peningkatan biaya yang masih harus dibayar sebanyak 102,6% dari Rp3,9 miliar per tanggal 31 Desember, 2021 menjadi Rp7,9 miliar per tanggal 31 Maret 2022. Hal ini diimbangi sebagian oleh penurunan utang dagang kepada pihak-pihak terkait sebanyak 45,7% dari Rp117,2 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp63,6 miliar per tanggal 31 Maret 2022, terutama sebagai akibat dari pembayaran lebih cepat dari pihak berelasi.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Per tanggal 31 Maret 2022, total liabilitas jangka panjang Perseroan berjumlah Rp204,7 miliar, menurun sebanyak 1,7% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp208,2 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kewajiban sewa sebanyak 47,9% dari Rp12,1 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp6,3 miliar per tanggal 31 Maret 2022, terutama sebagai akibat dari pembayaran sewa sebesar Rp13,4 miliar tambahan non tunai sebesar Rp7,6 miliar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

Total Liabilitas

Untuk alasan-alasan di atas, per tanggal 31 Maret 2022, total liabilitas Perseroan berjumlah Rp680,1 miliar, meningkat sebanyak 41,4% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp481,0 miliar.

Total Ekuitas

Per tanggal 31 Maret 2022, total ekuitas Perseroan berjumlah Rp1.081,0 miliar, menurun sebanyak 13,2% dibandingkan tanggal 31 Desember 2021 yang berjumlah Rp1.245,4 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya dari Rp1.125,9 miliar per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp838,7 miliar per tanggal 31 Maret 2022. Per tanggal 31 Maret 2022, total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan terdiri dari Rp575,0 miliar, yang sama dengan per tanggal 31 Desember 2021, terutama karena adanya pembagian dividen sebesar Rp250 miliar.

Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan Tanggal 31 Desember 2020

Total Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2021, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp1.490,3 miliar, meningkat 17,6% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.267,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebanyak 5,1% dari Rp697,0 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp732,8 miliar per tanggal 31 Desember 2021, peningkatan investasi jangka pendek dari nihil per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp105,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021, peningkatan piutang usaha pihak ketiga – bersih sebanyak 18,6% dari Rp150,7 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp178,7 miliar per tanggal 31 Desember 2021 dan peningkatan inventaris bersih sebanyak 70,1% dari Rp241,7 miliar per tahun 2020 menjadi Rp411,2 miliar pada tahun 2021. Hal ini diimbangi sebagian oleh penurunan piutang usaha pihak berelasi dari Rp148,3 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3,2 miliar per tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset Tidak Lancar

Per tanggal 31 Desember 2021, total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp236,1 miliar, meningkat 58,7% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp148,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap (bersih) sebanyak 47,5% dari Rp133,5 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp196,9 miliar per tanggal 31 Desember 2021 dan peningkatan aset hak guna (bersih) sebanyak 252,4% dari Rp8,2 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp28,9 miliar per tanggal 31 Desember 2021.

Total Aset

Karena alasan-alasan di atas, per tanggal 31 Desember 2021, total aset Perseroan adalah sebesar Rp1.726,4 miliar, meningkat 21,9% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.416,6 miliar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp272,8 miliar, meningkat 3,2% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp264,4 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebanyak 4,0% dari Rp50,0 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp52,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021 dan kenaikan utang pajak sebanyak 16,6% dari Rp60,9 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp71,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021 dan kenaikan kewajiban sewa sebanyak 403,3% dari Rp3,0 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp15,1 miliar per tanggal 31 Desember 2021. Hal ini diimbangi sebagian oleh penurunan utang usaha kepada pihak berelasi sebesar 2,4% dari Rp120,1 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp117,2 miliar per tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Per tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp208,2 miliar, meningkat 3,3% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp201,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kewajiban sewa sebanyak 290,3% dari Rp3,1 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp12,1 miliar per tanggal 31 Desember 2021.

Total Liabilitas

Karena alasan-alasan di atas, per tanggal 31 Desember 2021, total liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp481,0 miliar, meningkat 3,2% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp466,0 miliar.

Total Ekuitas

Per tanggal 31 Desember 2021, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp1.245,4 miliar, meningkat 31,0% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp950,6 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham dari Rp4,5 miliar per tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp575,0 miliar per tanggal 31 Desember 2021. Per tanggal 31 Desember 2021, total modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan terdiri dari 11,5 miliar saham dibandingkan dengan 9.000 saham per tanggal 31 Desember 2020.

Tanggal 31 Desember 2020 Dibandingkan Tanggal 31 Desember 2019

Total Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2020, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp1.267,8 miliar, meningkat 129,1% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp553,3 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebanyak 120,4% dari Rp316,2 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp697,0 miliar per tanggal 31 Desember 2020, peningkatan piutang usaha pihak ketiga – bersih sebanyak 600,9% dari Rp21,5 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp150,7 miliar per tanggal 31 Desember 2020, peningkatan piutang usaha pihak berelasi sebesar 52,3% dari Rp97,4 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp148,3 miliar per tanggal 31 Desember 2020 dan peningkatan inventaris – bersih sebanyak 158,2% dari Rp93,6 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp241,7 miliar per tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset Tidak Lancar

Per tanggal 31 Desember 2020, total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp148,8 miliar, meningkat 36,8% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp108,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap – bersih sebanyak 28,9% dari Rp103,6 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp133,5 miliar per tanggal 31 Desember 2020 dan peningkatan aset hak guna dari nihil per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp8,2 miliar per tanggal 31 Desember 2020.

Total Aset

Karena alasan-alasan yang dibahas di atas, per tanggal 31 Desember 2020, total aset Perseroan adalah sebesar Rp1.416,6 miliar, meningkat 114,0% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp662,1 miliar.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Per tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp264,4 miliar, meningkat 330,6% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp61,4 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan utang usaha kepada pihak berelasi dari Rp0,1 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp120,1 miliar per tanggal 31 Desember 2020, kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga sebanyak 180,9% dari Rp17,8 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp50,0 miliar dan kenaikan utang pajak sebanyak 547,9% atau sebesar Rp51,5 miliar dari Rp9,4 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp60,9 miliar per tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Per tanggal 31 Desember 2020, total liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp201,6 miliar, meningkat 477,7% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp34,9 miliar, yang terutama disebabkan oleh peningkatan kewajiban sewa sebesar 342,9% dari Rp0,7 miliar per tanggal 31 Desember 2019 (sewa pembiayaan) menjadi Rp3,1 miliar per tanggal 31 Desember 2020 dan pengenalan surat utang jangka menengah sebesar Rp159,3 miliar per tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilitas

Karena alasan-alasan di atas, per tanggal 31 Desember 2020, total Liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp466,0 miliar, meningkat 383,9% atau Rp369,7 miliar dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp96,3 miliar.

Total Ekuitas

Per tanggal 31 Desember 2020, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp950,6 miliar, meningkat 68,0% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp565,8 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan laba yang ditahan dari Rp703,5 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp1.388,7 miliar per tanggal 31 Desember 2020. Modal saham turun dari Rp10,0 miliar per tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp4,5 miliar per tanggal 31 Desember 2020. Per tanggal 31 Desember 2020, total modal ditempatkan dan disetor Perseroan terdiri dari 9.000 saham, dibandingkan dengan 20.000 saham per tanggal 31 Desember 2019.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus kas dari aktivitas operasi

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk kegiatan operasi sebesar Rp83,7 miliar, yang terutama terdiri dari pembayaran kepada pemasok sebesar Rp560,1 miliar (meningkat dari Rp300,1 miliar untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021) terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian bahan baku untuk menghindari kenaikan nilai harga bahan baku, pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan sebesar Rp43,2 miliar, pembayaran untuk beban operasional sebesar Rp35,2 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp8,5 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp111,4 miliar, yang diimbangi sebagian dengan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp669,3 miliar dan penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp5,5 miliar.

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, kas bersih yang diperoleh Perseroan melalui kegiatan operasi sebesar Rp101,0 miliar, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp528,7 miliar dan penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp7,9 miliar, yang diimbangi sebagian dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp300,1 miliar, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp39,5 miliar, pembayaran untuk beban operasional sebesar Rp18,9 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp8,5 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp68,6 miliar.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, kas bersih yang Perseroan peroleh melalui kegiatan operasi sebesar Rp6,4 miliar, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp417,7 miliar dan penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp3,2 miliar, yang diimbangi sebagian dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp339,5 miliar, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp33,1 miliar, pembayaran beban operasional sebesar Rp19,2 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp0,1 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp22,5 miliar.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, kas bersih yang Perseroan peroleh melalui kegiatan operasi sebesar Rp152,6 miliar, yang terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp539,7 miliar dan penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp4,3 miliar, yang diimbangi sebagian dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp332,8 miliar, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp37,6 miliar, pembayaran beban usaha sebesar Rp13,5 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp0,1 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp7,4 miliar.

Pada tahun 2021, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp505,1 miliar, terutama terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.773,3 miliar dan penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp16,5 miliar, yang sedikit banyak diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp965,6 miliar, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp95,3 miliar, pembayaran beban operasional sebesar Rp64,0 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp17,1 miliar, dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp142,7 miliar.

Pada tahun 2020, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp278,7 miliar, terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp994,9 miliar dan pendapatan bunga sebesar Rp14,9 miliar yang sebagian diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp632,1 miliar, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp33,9 miliar, pembayaran beban operasional sebesar Rp23,9 miliar, pembayaran beban bunga sebesar Rp8,5 miliar dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp32,6 miliar.

Pada tahun 2019, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp174,7 miliar, terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp626,7 miliar, yang sedikit banyak diimbangi dengan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp397,3 miliar, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan sebesar Rp21,1 miliar, pembayaran beban operasional sebesar Rp16,9 miliar, penerimaan kas dari pendapatan bunga sebesar Rp10,2 miliar, dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp26,8 miliar.

Perseroan mengalami pola arus kas operasional dengan adanya siklus bisnis dimana pada kuartal pertama pembelian cenderung melambat karena melambatnya pembelanjaan lembaga-lembaga pemerintah.

Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah sebesar Rp75,3 miliar, yang terutama terdiri dari akuisisi investasi jangka pendek sebesar Rp40,0 miliar untuk deposito jangka pendek, akuisisi untuk aset lainnya sebesar Rp25,2 miliar dan akuisisi aset tetap sebesar Rp9,8 miliar, termasuk sebesar Rp4,2 miliar untuk bangunan, Rp4,0 miliar untuk mesin untuk meningkatkan kapasitas fasilitas produksi Perseroan di fasilitas Krian dan Mojoagung dan sebesar Rp1,6 miliar untuk inventaris kantor.

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah sebesar Rp172,2 miliar, yang terutama terdiri dari akuisisi investasi jangka pendek sebesar Rp142,3 miliar untuk deposito jangka pendek dan akuisisi aset tetap sebesar Rp30,0 miliar, termasuk Rp24,1 miliar pada tanah, Rp2,5 miliar pada mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan di fasilitas Krian dan Mojoagung, sebesar Rp1,6 miliar untuk bangunan, sebesar Rp0,8 miliar untuk perabotan dan peralatan, dan sebesar Rp0,3 miliar untuk kendaraan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah sebesar Rp168,5 miliar, yang terutama terdiri dari akuisisi investasi jangka pendek sebesar Rp140,0 miliar untuk deposito jangka pendek, akuisisi aset tetap sebesar Rp3,4 miliar, termasuk sebesar Rp1,8 miliar untuk mesin untuk meningkatkan kapasitas fasilitas produksi Perseroan di fasilitas Krian, sebesar Rp1,2 miliar untuk inventaris kantor dan akuisisi untuk reksa dana sebesar Rp25,0 miliar.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan investasi adalah sebesar Rp6,5 miliar, yang terutama terdiri dari akuisisi aset tetap sebesar Rp6,5 miliar, terutama dari perolehan aset tetap sebesar Rp6,5 miliar termasuk Rp2,0 miliar pada mesin untuk meningkatkan kapasitas fasilitas Perseroan di fasilitas Krian dan Mojoagung, sebesar Rp3,8 miliar untuk bangunan, sebesar Rp0,4 miliar untuk inventaris kantor dan sebesar Rp0,3 miliar untuk kendaraan.

Pada tahun 2021, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp187,1 miliar, terutama terdiri dari akuisisi investasi jangka pendek sebesar Rp105,0 miliar terkait tabungan deposito jangka pendek, akuisisi aset tetap sebesar Rp82,7 miliar terkait akuisisi lahan Perseroan di Wonosalam dan Lamongan untuk ekspansi strategis, yang terutama diimbangi oleh hasil dari investasi jangka panjang sebesar Rp0,7 miliar terkait investasi Perseroan dalam penerbitan sukuk Republik Indonesia.

Pada tahun 2020, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp49,8 miliar, terutama terdiri dari akuisisi aset tetap sebesar Rp49,9 miliar terkait gedung dan mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan dan akuisisi aset tidak berwujud sebesar Rp2,5 miliar terkait penerapan sistem SAP Perseroan, yang diimbangi sebagian dengan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp2,6 miliar terkait pengaturan jual dan sewa kembali untuk mesin-mesin tertentu.

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp15,1 miliar, terdiri dari akuisisi aset tetap sebesar Rp14,5 miliar terkait mesin untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan dan akuisisi investasi jangka panjang sebesar Rp0,7 miliar terkait investasi Perseroan dalam penerbitan sukuk Republik Indonesia, yang diimbangi dengan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp0,1 miliar terkait mesin dan peralatan lama yang tidak lagi Perseroan gunakan.

MAESTRO 90 Adv.

Pola arus kas investasi Perseroan adalah melakukan investasi dalam beberapa instrumen keuangan untuk menikmati imbal hasil dan juga membeli aset tetap yang sesuai dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan produksi dan melakukan ekspansi seiring dengan meningkatnya pertumbuhan permintaan pasar, termasuk pada saat pembelanjaan lembaga-lembaga pemerintah mulai menguat.

Arus kas dari (untuk) aktivitas pembiayaan

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan adalah sebesar Rp267,2 miliar, yang terutama terdiri dari pembayaran dividen tunai sebesar Rp250,0 miliar dan pembayaran utang sewa sebesar Rp16,4 miliar.

Untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2021, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan sebesar Rp13,1 miliar, yang terdiri dari pembayaran utang sewa sebesar Rp13,1 miliar.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan adalah sebesar Rp13,4 miliar, yang terutama terdiri dari pembayaran utang sewa sebesar Rp13,4 miliar.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan sebesar Rp11,5 miliar, yang terutama terdiri dari pembayaran utang sewa sebesar Rp11,5 miliar.

Pada tahun 2021, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan adalah sebesar Rp283,0 miliar, terutama terdiri dari pembayaran dividen sebesar Rp255,0 miliar, pembayaran utang sewa sebesar Rp18,0 miliar, dan pembayaran dividen kepada kepentingan bukan pengendali sebesar Rp10 miliar.

Pada tahun 2020, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas pembiayaan adalah sebesar Rp150,8 miliar, terutama terdiri dari hasil dana dari surat utang jangka menengah sebesar Rp159,2 miliar, yang sedikit banyak diimbangi dengan pengurangan modal disetor sebesar Rp5,5 miliar dan pembayaran utang sewa sebesar Rp2,9 miliar.

Pada tahun 2019, kas bersih yang digunakan dalam aktivitas pembiayaan adalah sebesar Rp1,7 miliar, yang terdiri dari pembayaran utang sewa sebesar Rp1,7 miliar.

Arus kas pembiayaan Perseroan digunakan untuk memperluas jaringan distribusi dengan membuka cabang-cabang baru untuk melayani permintaan produk sekitar cabang tersebut dengan menggunakan bangunan yang Perseroan sewa, seiring dengan pertumbuhan permintaan produk setiap tahunnya.

2. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah untuk keperluan belanja modal dan modal kerja. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019, Perseroan telah membiayai persyaratan likuiditasnya terutama melalui dana arus kas yang dihasilkan oleh operasi Perseroan.

Perseroan secara historis telah membiayai kebutuhan modal Perseroan melalui dana yang dihasilkan oleh kas dari operasi Perseroan dan sumber likuiditas eksternal berupa surat utang jangka menengah. Kebutuhan modal utama Perseroan telah digunakan untuk keperluan belanja modal dan modal kerja. Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang dagang.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp732,8 miliar dan total utang yang belum dibayar sebesar Rp186,7 miliar, yang terutama berasal dari surat utang jangka menengah yang diterbitkan oleh Perusahaan Anak Perseroan yaitu IHSG. Pada tanggal 31 Maret 2022, terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan, yaitu berupa kas dan setara kas sebesar sebesar Rp557,4 miliar dan total utang yang belum dibayar sebesar Rp181,7 miliar.

Perseroan memperkirakan modal kerja Perseroan akan terus didukung terutama oleh kas dari kegiatan operasi Perseroan. Jika nantinya Perseroan dan Perusahaan Anak menilai bahwa modal kerja tidak mencukupi, maka Perseroan dan Perusahaan Anak akan mencari belanja modal dan modal kerja tambahan yang mungkin dalam bentuk utang bank.

Perseroan secara historis menjaga sejumlah besar kas dari operasi, dan siklus konversi kas Perseroan (dihitung berdasarkan jumlah hari perputaran piutang dagang dan hari perputaran inventaris dikurangi hari perputaran utang dagang) berkisar dari 97 hari (siklus konversi kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021) hingga 71 hari (siklus konversi kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019).

Perseroan meyakini bahwa Perseroan akan memiliki sumber daya modal yang cukup dari operasi Perseroan dan hasil bersih dari Penawaran untuk memenuhi persyaratan modal Perseroan setidaknya untuk 12 bulan ke depan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

3. BELANJA MODAL

Belanja Modal Historis

Pada tahun 2020, total belanja modal Perseroan sebesar Rp52,4 miliar yang terutama terdiri dari Rp23,6 miliar untuk gedung, dimana sebagian besar untuk meningkatkan fasilitas yang ada di Krian dan Mojoagung, dan Rp22,8 miliar untuk mesin, dimana sebagian besar untuk perluasan kapasitas produksi terkait masker, *swab* dan tisu antiseptik, alat suntik dan jarum, set infus dan IV, serta produk perawatan luka.

Pada tahun 2021, total belanja modal Perseroan mencapai Rp82,7 miliar yang terutama terdiri dari Rp56,0 miliar untuk tanah, dimana sebagian besar untuk akuisisi tanah di Wonosalam dan Lamongan, dan Rp16,0 miliar untuk mesin, dimana sebagian besar untuk perluasan kapasitas produksi terkait masker, alat suntik dan jarum, infus set dan IV, foley kateter, perawatan luka, serta produk *swab* dan tisu antiseptik.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2021, total belanja modal Perseroan mencapai Rp6,5 miliar yang terutama terdiri dari Rp2,0 miliar untuk mesin seperti mesin injeksi, mesin masker dan pencetakan untuk meningkatkan kapasitas fasilitas produksi di fasilitas Krian dan Mojoagung, Rp3,8 miliar untuk bangunan dalam rangka memperluas fasilitas di Krian dan Mojoagung, Rp0,4 miliar untuk inventaris kantor dan Rp0,3 miliar untuk kendaraan.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022, total belanja modal Perseroan mencapai Rp3,4 miliar yang terutama terdiri dari Rp1,8 miliar untuk mesin untuk meningkatkan kapasitas di fasilitas Krian dan Rp1,2 miliar untuk inventaris kantor.

Perseroan mengalokasikan dan menganggarkan belanja modal pemeliharaan dengan basis kasus-per-kasus, tergantung pada sejumlah faktor seperti kondisi dari berbagai bangunan dan mesin Perseroan. Pemeliharaan rutin atau teratur akan dianggarkan ke dalam biaya pemeliharaan atau biaya operasional Perseroan. Pekerjaan besar seperti renovasi, pembaruan, atau pembelian suku cadang yang signifikan termasuk dalam tabel di atas.

Perseroan secara historis mendanai pengeluaran modal dengan kas dari operasi Perseroan.

4. SEGMEN OPERASI

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Manufaktur	Distribusi	Eceran	Eliminasi	Jumlah
Pendapatan	16,5	394,1	39,1	-	449,7
Kontribusi Pendapatan Segmen terhadap Pendapatan Perseroan (%)	3,7	87,6	8,7	-	100
Laba Sebelum Pajak	129,4	49,8	3,1	(74,2)	108,1
Kontribusi Laba Sebelum Pajak Segmen terhadap Laba Sebelum Pajak Perseroan (%)	119,7	46,1	2,9	(68,7)	100

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, distribusi memberikan kontribusi terbesar terhadap total pendapatan dan laba sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak, yaitu masing-masing sebesar 87,6% dan 46,1%.

FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

- Risiko gagal mengembangkan kemampuan pemasaran yang dapat memengaruhi pangsa pasar, nama merek, dan reputasi produk-produk Perseroan

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

- Risiko pandemi COVID-19 yang dapat terus memengaruhi bisnis, operasi, dan permintaan atas produk Perseroan
- Risiko tidak mampu untuk terus berinovasi dan mengembangkan serta memasarkan produk-produk dan atau SKU baru yang diterima dengan baik oleh pasar
- Risiko sejumlah signifikan dari produk-produk Perseroan dijual kepada konsumen akhir melalui pihak ketiga dimana Perseroan memiliki kendali terbatas
- Risiko bergantung pada pemerintah dan instansi-instansi terkait di Indonesia untuk sebagian dari bisnis Perseroan
- Risiko ketidakberhasilan dalam menerapkan strategi ekspansi dan rencana masa depan Perseroan dan Perseroan mungkin tidak berhasil mengelola pertumbuhan Perseroan
- Risiko ketidakmampuan untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dalam industri Perseroan yang sangat kompetitif
- Risiko tidak mengadakan perjanjian jangka panjang dengan pelanggan Perseroan dan perubahan dalam hubungan Perseroan dengan pelanggan-pelanggan utama
- Risiko semua fasilitas produksi Perseroan yang terpusat di Indonesia
- Risiko ketergantungan pada pasokan bahan baku dan bahan kemas yang berkelanjutan, yang ketersediaan dan harganya dapat berubah sewaktu-waktu
- Risiko pembatasan atau penghentian produksi akibat kejadian yang tidak terduga
- Risiko beberapa bahan baku yang digunakan serta produk jadi Perseroan berbahaya, korosif dan mudah terbakar dan memerlukan keahlian dalam penanganan dan penyimpanan produk.
- Risiko ketergantungan pada pihak ketiga untuk memproduksi produk-produk tertentu
- Risiko menyewa aset-aset penting dan penghentian atau ketidakmampuan Perseroan untuk memperbarui sewa
- Risiko ketergantungan terhadap penyedia layanan logistik pihak ketiga dan Perusahaan afiliasi Perseroan untuk mengirimkan produk-produk Perseroan
- Risiko ketergantungan pada manajemen senior dan personel yang memiliki kualifikasi
- Risiko kerusakan pada citra merek Perseroan
- Risiko kegagalan untuk melindungi nama merek Perseroan dan kekayaan intelektual serta pengetahuan praktis lain dan/atau kegagalan untuk memperbarui hak kekayaan intelektual Perseroan
- Risiko tingkat pertumbuhan, penjualan neto, dan marjin laba historis Perseroan mungkin bukan merupakan indikasi atas tingkat pertumbuhan, penjualan neto, dan marjin laba Perseroan di masa mendatang
- Risiko kenaikan biaya tenaga kerja, termasuk upah
- Risiko tergantung pada hubungan kerja yang baik dengan karyawan, dan setiap kemunduran dalam hubungan kerja atau kekurangan tenaga kerja
- Risiko mengalihdayakan karyawan melaksanakan kegiatan-kegiatan pendukung untuk kegiatan produksi dan operasi bisnis Perseroan
- Risiko kegagalan untuk mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk peraturan perizinan, anti-penyuapan, *anti-kickback*, klaim palsu, dan undang-undang serupa lainnya, di yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi
- Risiko serangan dunia maya, kegagalan atau pelanggaran keamanan sistem teknologi informasi Perseroan
- Risiko terkena dampak negatif apabila Perseroan tidak dapat menyediakan kepada pelanggan, *platform* belanja *online* yang mampu menanggapi dan beradaptasi dengan perubahan teknologi yang cepat
- Risiko tidak dapat membangun dan memelihara sistem kendali dan kepatuhan internal yang efektif atas pelaporan keuangan di masa depan
- Risiko transaksi dengan pihak terkait yang dapat merugikan Perseroan apabila ketentuan di dalam perjanjian dihentikan atau diubah
- Risiko tidak dapat memperoleh tambahan modal, bisnis, hasil operasi, dan arus kas
- Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk secara akurat memperkirakan permintaan atas produk Perseroan dan mengelola inventaris Perseroan

C. RISIKO UMUM

- Risiko perubahan ekonomi domestik, regional, atau global
- Risiko perubahan dalam sistem perpajakan Indonesia
- Risiko mematuhi undang-undang dan peraturan perlindungan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan
- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Risiko terletak di zona gempa dan rentan terhadap risiko bencana geologi dan bencana alam lainnya seperti banjir
- Risiko otoritas daerah memberlakukan pembatasan, pajak, dan retribusi tambahan dan/atau yang bertentangan
- Risiko wabah penyakit menular atau masalah kesehatan masyarakat serius lainnya di Asia, termasuk Indonesia, dan di wilayah lain
- Risiko aktivisme ketenagakerjaan, kerusuhan, dan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia

D. RISIKO BAGI INVESTOR

- Risiko kepentingan pemegang saham utama Perseroan mungkin berbeda atau bertentangan dengan kepentingan pemegang saham Perseroan yang lain
- Risiko likuiditas saham Perseroan
- Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi
- Risiko penerbitan atau penjualan saham di masa mendatang, prospek penerbitan atau penjualan saham di masa mendatang, dan ketersediaan sejumlah besar saham untuk dijual termasuk oleh pemegang saham utama Perseroan
- Risiko Pemegang saham dapat mengalami dilusi jika Perseroan menerbitkan Saham baru atau sekuritas ekuitas lainnya atau jika hak pemegang saham untuk berpartisipasi dalam penawaran hak di masa depan dibatasi
- Risiko nilai aset bersih per saham dari saham yang diterbitkan dalam Penawaran secara signifikan lebih rendah dari Harga Penawaran dan Investor dengan segera akan mengalami dilusi substansial
- Risiko kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa mendatang

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha konsolidasian Kelompok Usaha yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yaitu tanggal 6 September 2022 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini.

Informasi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Mei 2022 serta periode lima bulan yang berakhir pada 31 Mei 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan Surat Edaran OJK Nomor 4/SEOJK.04/2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019. Informasi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha tanggal 31 Mei 2022 serta untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan 2021, diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha yang telah direviu, serta disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah. KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (*member* dari BDO International Limited) telah melakukan reviu berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" atas laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan tanggal 31 Mei 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana tercantum dalam Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim Konsolidasian No. 014/1.J1024/HS.2/05.22 tertanggal 5 Agustus 2022, yang ditandatangani oleh Dr. Herry Sunarto, SE, Ak., SH, MBA, MH, CPA, CPMA, CMA, CA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0116). Laporan keuangan konsolidasian untuk periode 31 Mei 2022 merupakan tanggung jawab manajemen Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK DAN KEGIATAN USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Jayamas Medica Industri sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 05 tanggal 15 Desember 2000, yang dibuat dihadapan Notaris Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Pungging Kabupaten Mojokerto. Akta mana telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-09367 HT.01.01 Tahun 2001 tanggal 27 September 2001 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sidoarjo di bawah No. 129/BH.13.17/IX/2002, tanggal 24 September 2002, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 31 Desember 2021, Tambahan No. 041636.

Perseroan mulai beroperasi pada tahun 2002. Saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak di bidang usaha manufaktur alat kesehatan, alat kesehatan elektromedik, alat diagnostik, antiseptik dan disinfektan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga lainnya.

Sejak pendirian Perseroan, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan ("**Anggaran Dasar**") dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 193 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0045831.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0260250 tanggal 4 Juli 2022, yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0126755.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022, dimana para pemegang saham menyetujui, antara lain:

a. perubahan status Perseroan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan karenanya mengubah nama Perseroan, dari sebelumnya bernama "**PT Jayamas Medica Industri**" menjadi "**PT Jayamas Medica Industri Tbk**", dan dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan;
b. Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 5.048.800.000 (lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp25 (dua puluh lima Rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan/atau secara internasional dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia;
c. memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang akan ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ("**Program ESA**") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku;
d. menyetujui pengeluaran saham baru dalam rangka program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("**Program MESOP**") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham;
e. perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka (i) menjadi perusahaan terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan (a) Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, (b) Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, (c) POJK dan (ii) perubahan-perubahan lainnya yang telah dijelaskan dalam keputusan-keputusan sebelumnya, termasuk perubahan struktur permodalan Perseroan yang telah disetujui pemegang saham dalam agenda sebelumnya; dan
f. pencatatan atas semua saham Perseroan di BEI setelah dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham, dan pendaftaran saham Perseroan dalam penitipan kolektif sesuai dengan peraturan-peraturan KSEI.

1. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Yacobus Jemmy Hartanto
Komisaris	: Siane Soetanto
Komisaris Independen	: Dr. Supriyantoro

Direksi

Direktur Utama	: Dra. Herlien Sri Ariani, APT
Direktur	: Leonard Hariadi Hartanto
Direktur	: Louis Krisnadi Hartanto
Direktur	: Eka Suwignyoo

2. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

No.	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan Efektif	Tahun Penyertaan Awal / Akuisisi	Tahun Operasional Komersil	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*	Keterangan Operasional
1.	IHSG	Perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan.	99,00%	2019	2019	95,9%	Beroperasi
2.	IMR	Perdagangan eceran alat kesehatan	51,08% (melalui IHSG)	2021	2012	8,7%	Beroperasi

Keterangan:

** Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022*

B. KEGIATAN USAHA

1. Umum

Berdasarkan F&S, Perseroan adalah perusahaan manufaktur dan distribusi alat dan perbekalan kesehatan terkemuka di Indonesia. Perseroan memiliki salah satu rangkaian alat dan perbekalan kesehatan terluas di Indonesia, menurut F&S, termasuk sejumlah besar produk baik yang diproduksi secara lokal maupun yang diimpor. Portofolio produk Perseroan terdiri dari sekitar 3.200 SKU Aktif, termasuk merek pihak ketiga dan 72 merek terdaftar milik Perseroan per tanggal 31 Maret 2022, telah memenuhi berbagai kebutuhan perawatan kesehatan yang dibagi menjadi enam kategori: (i) Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Habis Pakai, (ii) Antiseptik dan Dialisis, (iii) Diagnostik dan Peralatan, (iv) Bioteknologi dan Laboratorium, (v) Furnitur Rumah Sakit, dan (vi) Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi. Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki sebanyak 684 alat kesehatan yang terdaftar di Kemenkes, dimana 501 dari alat-alat yang diproduksi secara lokal dan 25 dari alat-alat kesehatan impor yang diregister di JMI dan 158 dari alat kesehatan impor lainnya terdaftar di Perusahaan Anak, IHSG.

Perseroan memiliki dua fasilitas produksi, dimana Perseroan merancang, merekayasa, dan memproduksi banyak dari produk Perseroan. Fasilitas-fasilitas Perseroan berlokasi strategis di Mojoagung dan Krian, di dalam pusat produksi Jawa Timur, Indonesia dan memiliki konektivitas yang baik ke seluruh Jawa. Perseroan percaya bahwa sangat penting bagi Perseroan untuk terus mengembangkan dan menghadirkan produk dan/atau SKU baru yang mampu memenuhi permintaan pasar yang terus berubah. Perseroan memiliki pusat penelitian dan pengembangan ("**Litbang**") internal di pabrik Krian Perseroan dan fasilitas produksi lokal internal untuk memproduksi produk-produk merek Perseroan sendiri. Perseroan telah mengembangkan hubungan yang kuat dan yang telah lama terjalin dengan para pelaku dan praktisi kesehatan, Pemerintah Indonesia, asosiasi kesehatan dan pemain industri alat dan perbekalan kesehatan global, yang telah menghasilkan aliran ide untuk peningkatan produk dan inovasi sebagai dasar untuk pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Perseroan secara rutin mendapatkan umpan balik untuk peningkatan dan inovasi produk dari pelaku dan praktisi industri kesehatan, seperti rumah sakit, klinik, dokter, dokter gigi, dan laboratorium. Perseroan mendukung inisiatif-inisiatif alat dan perbekalan kesehatan dalam negeri dari berbagai entitas pemerintah, seperti Kemenkes, pusat kesehatan masyarakat, dan badan pemerintah lainnya.

Perseroan memiliki rekam jejak yang telah terbukti dalam mengembangkan bisnis Perseroan. Dari tahun 2019 hingga 2021, penjualan neto Perseroan tumbuh sebesar 81,3% dari Rp1.228,0 miliar menjadi Rp2.226,6 miliar. Untuk periode yang sama, laba kotor Perseroan tumbuh 103,0% dari Rp445,5 miliar menjadi Rp904,3 miliar dan laba tahun berjalan tumbuh 150,2% dari Rp228,0 miliar menjadi Rp570,4 miliar.

2. Keunggulan Kompetitif

Perseroan meyakini bahwa Perseroan memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut:

a. Industri alat dan perbekalan kesehatan Indonesia didukung oleh pendorong pertumbuhan ekonomi makro jangka panjang yang menarik
b. Industri alat dan perbekalan kesehatan di Indonesia, khususnya dalam kategori-kategori produk yang merupakan fokus Perseroan, berkembang pesat
c. Pemain lama diposisikan secara menarik karena hambatan masuk yang kuat
d. Produsen dan pemasok alat kesehatan lokal seperti Perseroan sangat didukung oleh insentif dan peraturan pemerintah yang mempromosikan produksi lokal
e. Perseroan pemimpin di pasar alat dan perbekalan kesehatan Indonesia dengan penawaran produk yang beragam
f. Perseroan memiliki portofolio produk yang berkembang yang didukung oleh kemampuan pengembangan produk yang kuat
g. Jaringan distribusi yang mengakar yang mencakup berbagai saluran
h. Pertumbuhan yang kuat dengan catatan marjin dan profil arus kas yang kuat
i. Pendiri visioner didukung oleh tim manajemen yang berdedikasi dan profesional

3. Strategi Usaha

Elemen-elemen utama dari strategi bisnis Perseroan meliputi:

a. Memperbesar kapasitas produksi dan meningkatkan produksi produk-produk yang mempunyai potensi pertumbuhan yang tinggi
b. Memperluas jaringan distribusi Perseroan yang ada dan lebih memperkuat saluran *online* Perseroan
c. Menjelajahi peluang untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitas, termasuk mencari kemitraan untuk membawa lebih banyak produk bermarjin tinggi ke Indonesia dan investasi strategis untuk lebih memperkuat posisi pasar Perseroan

4. Produk Perseroan

Perseroan memproduksi, menjual, dan mendistribusikan berbagai alat kesehatan dan perbekalan kesehatan, yang terdiri dari merek-merek Perseroan sendiri dan merek-merek milik prinsipiel Perseroan. Portofolio produk Perseroan terdiri dari sekitar 3.200 SKU Aktif, termasuk merek pihak ketiga dan 72 merek terdaftar milik Perseroan sendiri, per tanggal 31 Maret 2022, telah memenuhi berbagai kebutuhan perawatan kesehatan. Portofolio produk-produk Perseroan yang beragam dikelompokkan dalam enam kategori berikut: (i) Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Habis Pakai, (ii) Antiseptik dan Dialisis, (iii) Diagnostik dan Peralatan, (iv) Bioteknologi dan Laboratorium, (v) Furnitur Rumah Sakit, dan (vi) Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi.

Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Habis Pakai

Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Habis Pakai adalah kategori produk terbesar Perseroan dan memberikan kontribusi paling signifikan ke penjualan neto Perseroan. Produk utama dan kontributor penjualan neto terbesar dalam kategori ini adalah sarung tangan medis, masker, baju dan topi bedah, suntik dan jarum, kain kasa, produk sekali pakai dan perawatan luka lainnya. Produk-produk lain dalam kategori ini termasuk set infus dan IV, perlak alas popok, peralatan pernapasan, set rawat luka, peralatan pertolongan pertama pada kecelakaan, dan produk urologi (yang termasuk kateter foley).

Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk Perseroan sendiri dalam kategori ini. Alat suntik sekali pakai Perseroan mematuhi pedoman peralatan kesehatan UE dan Perseroan juga memperoleh ISO 13485 untuk, antara lain, set infus, kateter foley, pembalut luka, antiseptik dan disinfektan, monitor pasien, dan gaun bedah Perseroan.

Produk Kesehatan Sekali Pakai dan Habis Pakai tumbuh pada CAGR sebesar 16,7% dalam volume yang dijual dan CAGR 114,5% dalam penjualan neto dari tahun 2019 hingga 2021, dan Perseroan memperkirakan bahwa kategori ini akan terus menjadi kontributor terbesar untuk penjualan neto Perseroan di masa mendatang, didukung oleh produk-produk baru seperti suntik dan jarum, set infus dan IV, masker, gaun dan topi bedah, uro, perawatan luka, alat bantu pernapasan, barang keselamatan, kapas, kateter foley, dan sarung tangan.

Antiseptik dan Dialisis

Kategori Antiseptik dan Dialisis mencakup produk-produk seperti antiseptik dan disinfektan cair, cairan dialisis, *swab* dan tisu antiseptik dan gel. Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk Perseroan sendiri dalam kategori ini dan memproduksi cairan dialisis sebagai Produsen Peralatan Asli (*Original Equipment Manufacturer* atau "**OEM**").

Kategori Antiseptik dan Dialisis tumbuh pada CAGR sebesar 20,8% dalam volume yang dijual dan 46,9% dalam penjualan neto dari tahun 2019 hingga 2021. Perseroan menjual produk antiseptik Perseroan dengan merek Perseroan sendiri "Onemed A-Gel", "Onemed Dermafix", "OneScrub", "Aseptic", "OneClean", "Sterione", "Ecodine", dan "OnemedGludex", dengan lebih dari empat sub-kategori utama seperti cairan antiseptik dan disinfektan, *swab* & tisu antiseptik, gel dan cairan dialisis.

Diagnostik dan Peralatan

Diagnostik dan Peralatan mencakup produk-produk seperti termometer, tensimeter digital dan manual, ventilator dan anestesi, pompa infus dan pompa suntik, timbangan berat dan ekokardiogram. Produk-produk tersebut telah menjadi kontributor terbesar untuk penjualan neto dalam kategori ini. Produk lain termasuk lampu operasi, monitor pasien, autoklaf, konsentrator oksigen, oksimeter, dan pompa hisap. Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk Perseroan sendiri dalam kategori ini.

Diagnostik dan Peralatan tumbuh pada CAGR sebesar 7,6% dalam volume yang dijual dan CAGR 68,1% dalam penjualan neto dari tahun 2019 hingga 2021.

Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi

Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi mencakup produk-produk seperti penyangga lengan, kruk, dan celana hernia. Perseroan memproduksi dan menjual produk-produk Perseroan sendiri dalam kategori ini dan sebagian besar dari produk-produk ini dijual kepada pelanggan ritel.

Alat Bantu Jalan dan Perawatan Rehabilitasi tumbuh pada CAGR sebesar 13,6% dalam volume yang dijual dan CAGR sebesar 28,4% dalam penjualan neto dari tahun 2019 hingga 2021.

Bioteknologi dan Laboratorium

Bioteknologi dan Laboratorium mencakup produk-produk seperti tabung penampung darah, tes kehamilan, dan produk laboratorium sekali pakai. Produk-produk tersebut telah menjadi kontributor terbesar untuk penjualan neto dalam kategori ini. Produk lainnya termasuk kaca preparat, mikropipet, penganalisis hematologi, dan sentrifus.

Bioteknologi dan Laboratorium tumbuh pada CAGR sebesar 0,7% dalam volume yang dijual dan CAGR 12,3% dalam penjualan neto dari tahun 2019 hingga 2021.

Kontribusi dari Bioteknologi dan Laboratorium menurun selama pandemi COVID-19, khususnya sebagai akibat dari kekurangan global dalam pasokan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi tes kehamilan. Kekurangan itu timbul karena tes antigen untuk COVID-19 menggunakan bahan yang sama dan selama pandemi COVID-19 permintaan pasar dan produksi untuk tes antigen meningkat.

Furnitur Rumah Sakit

Furnitur Rumah Sakit mencakup produk-produk seperti kursi toilet, kursi roda, serta tempat tidur pasien elektrik dan non-elektrik. Dalam kategori ini, Perseroan bertindak terutama sebagai distributor untuk produk-produk yang diproduksi oleh pihak ketiga. Penjualan neto dalam kategori Furnitur Rumah Sakit mengalami sedikit penurunan sebesar 17,7% dari tahun 2019 hingga 2021 tetapi meningkat dengan CAGR sebesar 8,3% dalam hal volume yang dijual.

5. Fasilitas Produksi

Perseroan memiliki dua fasilitas produksi, dimana Perseroan merancang, merangkai, merekayasa, dan memproduksi banyak dari produk Perseroan. Fasilitas-fasilitas Perseroan berlokasi strategis di Mojoagung dan Krian, di dalam pusat produksi Jawa Timur, Indonesia dan memiliki konektivitas yang baik ke seluruh Jawa. Fasilitas-fasilitas tersebut berdekatan satu dengan yang lain dan juga dengan Pusat Distribusi Nasional Perseroan di Gresik. Perseroan juga dapat mengalihdayakan produksi produk tertentu ke produsen pihak ketiga di Indonesia atau di luar negeri seperti di Cina.

Fasilitas Mojoagung Perseroan terletak di Dusun Karangmenjangan RW.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia dengan area seluas 20.040 m^2. Sedangkan, fasilitas Krian Perseroan terletak di Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia dengan area seluas 21.000 m^2. Kedua fasilitas produksi tersebut bersertifikat ISO 13485 dan ISO 9001. Perseroan juga menerima sertifikasi tahunan "Nihil Kecelakaan" dari Gubernur Jawa Timur dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta sertifikasi Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik ("**CPAKB**") dan Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik ("**CPPKRTB**") dari Kemenkes. Proses produksi Perseroan dikelola oleh tim manajemen Perseroan yang berpengalaman banyak, dengan setidaknya 40 tahun pengalaman di bidang kesehatan dan industri perawatan kesehatan. Tim teknik Perseroan secara konsisten mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan volume hasil produksi Perseroan.

TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesanan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT CLSA Sekuritas Indonesia, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT Ciptadana Sekuritas Asia selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui *email* ke: JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id dan ipo@ciptadana.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

   1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
   2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
   3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pemesanan saham pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik setelah menerima pesanan dari pemodal melalui *email*.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

   Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesanannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Selain itu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik ("**POJK No. 41/2020**"), Pemodal harus memiliki:

a. *Single Investor Identification* ("**SID**");
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. Rekening Dana Nasabah ("**RDN**").

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang akan ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham;
b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal akan dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari kerja, pada tanggal 6 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2022.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 31 Oktober 2022 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan tanggal 2 November 2022 pukul 10.00 WIB.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10:00 WIB

7. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham Yang Ditawarkan harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

8. Penjatahan Saham

PT Ciptadana Sekuritas Asia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**").

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	≥ 10% atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan IV karena jumlah Penawaran Umum lebih besar dari Rp1.000.000.000.000 dengan menggunakan harga tertinggi.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X < 10x	10x ≤ X < 25x	≥ 25x
I	≥ 15%	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 7,5%	≥ 12,5%

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 2 November 2022.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

   Batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat pada Penawaran Umum Perseroan adalah minimal sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan harga penawaran umum final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal. Ketentuan tersebut akan dihitung berdasarkan Harga Penawaran final yang akan ditentukan kemudian setelah selesainya masa penawaran awal.

   Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

   1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
   2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
      a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
      b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
   3) Dalam hal:
      a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
      b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
      c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
   4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
   5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
   6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
      a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
      b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
      c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
      d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
      e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
   7) Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti.

   Alokasi untuk program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,00% (dua persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum atau setara dengan sebanyak-banyaknya 81.177.000 (delapan puluh satu juta seratus tujuh puluh tujuh ribu) saham.

   Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

   Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

   a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b) direktur, komisaris, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan; atau
   c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
   1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
      a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
      b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
      c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
   2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
      a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
      b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
      c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
      d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*member* dari BDO International Limited)
Konsultan Hukum	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn.
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, pada tanggal 31 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 2 November 2022, yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK

PT CLSA Sekuritas Indonesia
Sequis Tower, Suite 16-01
Jl. Jend. Sudirman No. 71
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon:
+62-21 5088 7888
Faksimili: +62-21 724 7795
website:
www.clsa.com/indonesia

PT CIMB Niaga Sekuritas
Graha CIMB Niaga
Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.58
Jakarta 12910
Indonesia
Telepon:
+62-21 5084 7847
Faksimili:
+62-21 5084 7848
website:
www.cgs-cimb.co.id
email:
JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id

PT Ciptadana Sekuritas Asia
Plaza ASIA Office Park
Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia
Telepon:
+62-21 2557 4800
Faksimili:
+62-21 2557 4900
website:
www.ciptadana.com
email:
customerservice@ciptadana.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Datindo Entrycom
Hayam Wuruk No. 28
Kebon Kelapa, Gambir
Jakarta 10120
Indonesia
Telepon: +62-21 3508 077
Faksimili: +62-21 3508 078

MAESTRO 90 Adv.